

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Pendidikan di Indonesia bertujuan untuk menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik dan meningkatkan kualitas peserta didik sehingga menjadi manusia yang kreatif, terampil serta profesional (Trianto, 2010:1). Pendidikan merupakan hal penting dalam suatu negara, sebab jika suatu negara memiliki kualitas pendidikan yang baik, maka negara tersebut memiliki sumber daya manusia yang berkualitas. Manusia yang berkualitas inilah yang akan mengarahkan negaranya untuk meningkatkan kualitas pendidikan ke arah yang lebih baik.

Dewasa ini, pemerintah berusaha meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia secara terus menerus. Hal tersebut diterapkan melalui Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yang merupakan pengembangan dan penyempurnaan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Trianto (2010:8) menyatakan bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan hasil pembaharuan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang menghendaki suatu pembelajaran yang tidak hanya mempelajari tentang konsep, teori dan fakta tetapi juga aplikasi dalam kehidupan sehari-hari.

Perubahan kurikulum yang menuntut perubahan paradigma pembelajaran harus pula diikuti oleh guru yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Guru seharusnya mengubah paradigma pembelajaran yang semula berpusat pada guru (*teachers centered*), menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa (*students centered*). Selain itu, kurikulum juga menghendaki suatu pembelajaran yang tidak hanya mempelajari tentang konsep, teori, dan fakta, tetapi juga aplikasi dalam kehidupan sehari-hari (Hamalik, 2008:8).

Mata Pelajaran Biologi termasuk dalam rumpun Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), yang umumnya memiliki peran penting dalam peningkatan mutu pendidikan, khususnya di dalam menghasilkan peserta didik yang berkualitas, yaitu manusia Indonesia yang mampu berpikir kritis, kreatif, logis dan berinisiatif dalam menanggapi isu di masyarakat yang diakibatkan oleh dampak perkembangan ilmu pengetahuan alam (BSNP, 2006: iv).

Materi pokok Pertumbuhan dan Perkembangan Pada Makhluk Hidup adalah salah satu materi bahasan yang harus dipelajari pada siswa SMP kelas VIII semester ganjil untuk mencapai kompetensi dasar yaitu mampu menganalisis pentingnya pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup. Agar kompetensi dasar tersebut dapat tercapai, maka hendaknya pembelajaran ditekankan pada pemberian pengalaman langsung, seperti yang termuat dalam standar isi KTSP SMP (BSNP, 2006, iv). Pembelajaran IPA sebaiknya dilakukan secara inkuiri ilmiah (*scientific inquiry*) untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta

mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Oleh karena itu pembelajaran IPA di SMP/MTS menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan ketrampilan proses dan sikap ilmiah. Akan tetapi selama ini di SMP Dwi Warna tidak demikian.

Hasil observasi dan wawancara dengan guru biologi di SMP Dwi Warna diketahui rata-rata nilai ulangan harian pada materi pokok Pertumbuhan dan Perkembangan Pada Makhluk Hidup adalah sebesar 55 dengan ketuntasan 58%. Hasil ini tergolong rendah jika dibandingkan dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 100% siswa memperoleh nilai ≥ 65 .

Berdasarkan uraian di atas, maka diperlukan model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar dan penguasaan materi siswa. Dalam penelitian ini digunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS yaitu salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang pada pelaksanaannya mengutamakan siswa dalam berbuat untuk menemukan sendiri konsep-konsep materi dalam pembelajaran dengan jalan berfikir (*Think*), berpasangan (*Pair*), dan mengemukakan pendapat (*Share*) (Ibrahim dkk., 2000 : 26). Pada pembelajaran kooperatif tipe TPS ini, siswa belajar dengan berpasangan sehingga siswa memiliki kesempatan untuk bertukar pikiran dengan teman sebaya (pasangannya). Dengan berfikir berpasangan maka siswa akan terdorong untuk menemukan dan memahami konsep apabila

mereka dapat saling mendiskusikan masalah-masalah tersebut dengan pasangannya.

Menurut penelitian Wulandari (2010:38) pada siswa materi pokok Sistem Pernapasan Pada Manusia terhadap Penguasaan Konsep menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS yaitu meningkat sebesar 46,87%. Hasil penelitian Rosmaini (2004 : 13), diketahui bahwa penerapan model TPS dapat meningkatkan aktivitas siswa pada pelajaran biologi kelas VII SLTPN 20 Pekanbaru tahun pelajaran 2002/2003. Melalui pembelajaran kooperatif tipe TPS ini, diharapkan dapat melibatkan siswa dalam pembelajaran sehingga dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dan dapat meningkatkan penguasaan materi biologi oleh siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas telah dilaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap aktivitas Belajar dan Penguasaan Materi pokok Pertumbuhan dan Perkembangan Pada MakhluK Hiduo

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pembelajaran TPS terhadap aktivitas siswa di SMP Dwi Warna Panjang Bandar Lampung.

2. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran TPS terhadap penguasaan materi pokok Pertumbuhan dan Perkembangan di SMP Dwi Warna Panjang Bandar Lampung.
3. Apakah penguasaan materi pokok Pertumbuhan dan Perkembangan pada siswa yang menggunakan model Pembelajaran Kooperatif tipe TPS lebih tinggi daripada yang menggunakan diskusi.
4. Bagaimana tanggapan siswa terhadap penggunaan model kooperatif tipe TPS ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh model pembelajaran TPS terhadap aktivitas siswa pada materi Pertumbuhan dan Perkembangan pada Kelas VIII di SMP Dwi Warna Panjang Bandar Lampung.
2. Pengaruh model pembelajaran TPS terhadap penguasaan materi siswa pada materi Pertumbuhan dan Perkembangan pada Kelas VIII di SMP Dwi Warna Panjang Bandar Lampung
3. Penguasaan materi pokok oleh siswa yang lebih tinggi antara model pembelajaran TPS daripada dengan metode diskusi.
4. Tanggapan siswa terhadap penggunaan model TPS

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi peneliti, yaitu dapat merencanakan dan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS sebagai alternatif pembelajaran biologi

sehingga, memberikan pengalaman untuk menjadi bekal sebagai calon guru yang profesional

2. Bagi siswa yaitu, memperoleh pengalaman belajar yang berbeda untuk mengaktifkan pembelajaran
3. Bagi guru yaitu, memperoleh wawasan tentang model kooperati tipe TPS.
4. Bagi sekolah yaitu, apat memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan ditingkat SMP.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup dalam penelitian ini adalah :

1. Model Pembelajaran kooperatif tipe TPS adalah pembelajaran kooperatif yang terdiri dari tiga fase, yaitu berfikir (*thinking*), berpasangan (*pairing*), dan berbagi (*sharing*).
2. Aktivitas yang diamati yaitu mengemukakan pendapat/ide, bertanya, mengisi lks saat Think, bekerjasama dengan teman saat Share, bertukar informasi, mempresentasikan hasil diskusi
3. Penguasaan materi yang diamati pada penelitian ini diukur berdasarkan nilai yang diperoleh dari hasil *pretest*, *posttes* dan *N-gain* pada materi pokok Pertumbuhan dan Perkembangan.
4. Siswa yang menjadi subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII A dan VIII C semester ganjil SMP Dwi Warna Panjang Bandar Lampung

F. Kerangka Pikir

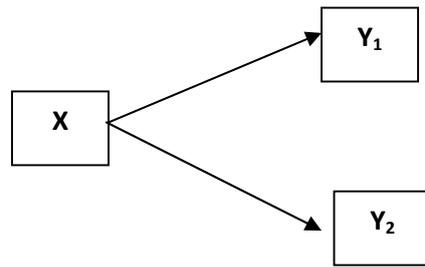
Materi pokok Pertumbuhan dan Perkembangan Pada MakhluK Hidup memiliki kompetensi dasar yaitu menganalisis pentingnya pertumbuhan dan

perkembangan dan mendeskripsikan tahapan perkembangan manusia.

Karakteristik pada materi pokok Pertumbuhan dan Perkembangan Pada Makhluk Hidup ini adalah membahas keterkaitan antara proses pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Agar Kompetensi dasar tersebut dapat tercapai, maka hendaknya pembelajaran ditekankan pada pemberian pengalaman langsung, seperti yang termuat dalam standar isi KTSP SMP.

Pembelajaran kooperatif tipe TPS dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain, mempertimbangkan jawaban yang paling tepat, dan memberi kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi ide. Dengan demikian siswa dapat berlatih untuk menggali dan mengolah informasi dari berbagai sumber, siswa dapat berlatih untuk menghargai pendapat orang lain, dan menumbuhkan kepercayaan diri, serta saling membantu. Dengan adanya interaksi dalam kelompok secara tidak langsung dapat membantu siswa untuk beraktivitas secara maksimal. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Belajar yang maksimal akan meningkatkan penguasaan terhadap materi pelajaran yang dipelajari.

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan terikat dimana variabel bebasnya adalah Penerapan Strategi Pembelajaran TPS sedangkan variabel terikatnya adalah Aktivitas belajar siswa dan Penguasaan materi.



Keterangan :

X = Variabel bebas (penerapan model pembelajaran TPS).

Y_1 = Variabel terikat (aktivitas belajar siswa).

Y_2 = Variabel terikat (penguasaan materi)

Gambar 1. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat

G. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan model TPS dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa.
 H_1 : Ada pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan model TPS dalam meningkatkan aktivitas belajar.
2. H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap penguasaan materi siswa yang menggunakan model pembelajaran TPS dalam metode diskusi.
 H_1 : Ada pengaruh yang signifikan terhadap penguasaan materi siswa yang menggunakan model pembelajaran TPS dalam metode diskusi.